

## **Dampak Citra Bank dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Kredit pada PT. BPR Sumsel Kota Palembang**

### ***The Impact of Bank Image and Credit Procedures on Credit Decisions at PT. BPR Sumsel Kota Palembang***

**Maylisa Br Barus<sup>1)</sup>\*, M. Yusuf<sup>2)</sup>, Agung Anggoro Seto<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

\*Corresponding Email: maylisabarus06@gmail.com

---

#### **Abstrak**

Reputasi bank dan kemudahan proses kredit merupakan faktor krusial dalam keputusan kredit konsumen. Jika perusahaan tidak memperhatikan reputasi dan kemudahan pencairan kredit, maka tujuan yang ditetapkan tidak akan tercapai. Semakin baik reputasi bank dan semakin sederhana proses kredit, semakin besar pengaruhnya terhadap pilihan kredit konsumen. Penelitian ini menyelidiki bagaimana citra bank dan proses kredit memengaruhi pemilihan kredit di PT. BPR Sumsel Palembang. Penelitian melibatkan 92 responden yang telah menggunakan layanan kredit di PT. BPR Sumsel Palembang, dengan metode sampling non-probabilitas memakai metode purposive sampling digunakan. Analisis teknik yang diterapkan mencakup uji instrument, uji f, uji t. Hasil menunjukkan citra bank dan prosedur kredit memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Keputusan nasabah mengambil kredit di PT. BPR Sumsel Palembang. Terlihat dari hasil  $f_{hitung}$  yang mencapai 44,538, lebih besar dari 2,71 serta nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** Citra Bank, Prosedur Kredit, Keputusan Kredit

#### **Abstract**

*The reputation of the bank and the ease of the credit process are crucial factors in consumers' credit decisions. If the company neglects its reputation and the simplicity of the credit disbursement process, it will not achieve its established goals. A better bank reputation and a more straightforward credit process significantly influence consumers' credit choices. This study investigates how the bank's image and the credit process affect credit selection at PT. BPR Sumsel Palembang. The research involved 92 respondents who have utilized credit services at PT. BPR Sumsel Palembang, employing a non-probability sampling method with purposive sampling. The analytical techniques used include instrument tests, t-tests, and F-tests. The results indicate that the bank's image and credit procedures have a positive and significant impact on the decision to take credit at PT. BPR Sumsel Palembang, with an F-value of 44.538, which is greater than 2.71, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05.*

**Keywords:** Bank Image, Credit Procedure, Credit Decision

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu badan usaha di Indonesia menghimpun dana berupa uang yang sering disebut simpanan dari masyarakat lalu dana tersebut kemudian disalurkan lagi kembali kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dalam bentuk kredit adalah bank. Salah satu Bank tersebut yang ikut berperan dalam mengendalikan perekonomian khususnya di daerah Palembang adalah BPR (Bank Perkreditan Rakyat). BPR menjalankan bisnisnya berbasis syariah, tidak menyediakan layanan pembayaran lalulintas konvensional. Salah satu produk utama bank perkreditan rakyata dalam operasinya adalah kredit.

Selama perjalanan kegiatan bank perkreditan rakyat sumsel kota Palembang, masalah paling umum sering dihadapi oleh bank-bank salah satunya bank perkreditan rakyat adalah penyaluran kredit kepada masyarakat Palembang. Dimana karena persaingan semakin meningkat dalam mengambil perhatian masyarakat untuk memutuskan memilih kredit di Bank BPR Sumsel. Karena jumlah nasabah yang mengambil kredit sangat mempengaruhi keuntungannya, karena salah satu sumber laba bank adalah bunga dari penyaluran kredit kepada nasabah. Pengambilan kredit oleh masyarakat akan terjadi ketika mereka akan mengambil keputusan untuk

memutuskan memilih mengambil kredit di bank tersebut. Kuncoro & Suhardjono (2012:126), mengatakan pengambilan kredit adalah hasil dari keputusan nasabah setelah melakukan pilihan dari dua atau lebih opsi yang berarti sebelum mengambil keputusan nasabah memiliki kesempatan dalam memilih kredit yang diinginkan melalui beberapa pilihan.

Keputusan diambil untuk menghindari hambatan, sehingga dilakukan dengan hati-hati. Reputasi bank dan prosedur kredit ialah salahsatunya faktor yang dapat mempengaruhi keputusan kredit pelanggan.

Sebelum akan memutuskan untuk mengambil kredit, salah satu yang menjadi perhatiannya nasabah adalah citra. Bank dengan citra yang positif diyakini masyarakat mampu menjamin kelangsungan usaha dan aktivitas bisnisnya dengan lancar. Menurut Kotler (2013:274), citra bank adalah seperangkat pemikiran, keyakinan, dan kesan seseorang tentang suatu objek.

Selain itu, prosedur kredit juga dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk mengambil kredit. Prosedur yang jelas dan tidak rumit menjadi pertimbangan penting bagi nasabah, terutama bagi pelaku UMKM dan usaha menengah ke bawah. Mereka cenderung tertarik pada prosedur kredit yang efisien

dan efektif. BPR Sumsel menawarkan kredit prosedur mudah, yang cepat, dan tidak berbelit-belit. Pinjaman hingga 50 juta tanpa jaminan dengan bunga flat bisa didapatkan dengan memenuhi persyaratan sederhana, seperti sudah menikah, mengajukan permohonan, fotokopi KTP, foto debitur, fotokopi KK, fotokopi akta nikah, surat keterangan berlangsung usaha, dan memiliki riwayat pinjaman yang lancar. Faktor-faktor ini tentunya menjadi pertimbangan untuk nasabah sebelum mereka memutuskan mengambil kredit di BPR Sumsel.

Beberapa kajian terdahulu menyatakan bahwa, menurut Simarmata (2017), citra perusahaan ada pengaruh yang positif untuk pengambilan keputusan kredit, tapi tidak signifikan. Namun berbeda pendapat dengan hasil penelitian Putri & Dewi (2022), keputusan kredit dipengaruhi secara positif oleh citra perusahaan.

Hasil penelitian Rahmawati & Widodo (2023), menunjukkan keputusan kredit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh prosedur kredit. Namun berbeda pendapat dengan hasil penelitian Fauzi & Hamidi (2015), keputusan kredit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh prosedur kredit.

Maka berdasarkan dari permasalahan latar belakang diatas dan

terdapat kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu sebelumnya, maka guna mengetahui dampak citra bank, prosedur kredit terhadap keputusan kredit penulis ingin membuat penelitian dengan judul **“Dampak Citra Bank dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit BPR Sumsel Palembang”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Citra Bank**

Menurut Kotler (2013:274), citra bank terdiri dari kombinasi pendapat, keyakinan, dan persepsi seseorang tentang suatu hal. Menurut Silviani (2020), bank yang memiliki reputasi baik dimata masyarakat adalah bank yang dapat menjalankan operasinya dengan lancar dan menjamin keberlanjutannya. Karena memang faktanya bank adalah sektor yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, karena mereka bergantung pada dana yang dikumpulkan oleh masyarakat sebagai berlangsungnya bisnis mereka.

### **Prosedur Kredit**

Hasibuan (2013:245), mengatakan bahwa prosedur kredit adalah langkah-langkah yang ditetapkan bank dan lembaga keuangan untuk dipenuhi oleh nasabah supaya penyaluran kredit dapat dilakukan untuk memenuhi permintaan nasabah dalam pengambilan kredit.

Menurut Kuncoro (2015:248), pada umumnya tahapan langkah-langkah yang dimiliki oleh suatu bank atau lembaga keuangan antara lain:

1. Mengajukan proposal
2. Pemeriksa dokumen peminjaman
3. Menilai kelayakannya kredit
4. Wawancara awal
5. Peninjauan tempat
6. Wawancara ke dua
7. Keputusan kredit setelah wawancara
8. Tandatanganan perjanjian kredit
9. Realisasi kredit
10. Penyaluran dana

### **Keputusan Mengambil Kredit**

Keputusan konsumen untuk mendapatkan kredit dapat didefinisikan sebagai keputusan untuk memilih antara dua atau lebih opsi pengambilan kredit; dengan kata lain, konsumen dapat membuat keputusan untuk mendapatkan kredit memiliki opsi tambahan.

Menurut Kotler (2013:211), lokasi, citra, layanan, jenis kredit, lamanya waktu kredit, bunga kredit, dan kemudahan prosedur adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi konsumen untuk Keputusan mendapatkan kredit.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hipotesis sementara berikut dapat dibuat:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh signifikan Citra bank dalam memilih kredit pada PT. BPR Sumsel Kota Palembang.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh signifikan Prosedur kredit dalam memilih kredit pada PT. BPR Sumsel Kota Palembang.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh signifikan Citra bank dan prosedur kredit dalam memilih kredit pada PT. BPR Sumsel Kota Palembang.

### **METODOLOGI**

Penelitian dilakukan pada PT. BPR Sumsel Kantor Pusat Kota Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 442 Palembang.

### **Sumber Data**

Studi ini menggunakan dua jenis data, data sekunder dan primer menurut Sugiyono (2022:137), data primer yang berasal dari angket yang relevan yang diberikan kepada responden, yang kemudian digunakan untuk menjawab pernyataan yang sesuai.

### **Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2022), menyatakan bahwa kuesioner adalah metode pengambilan Dimana beberapa pernyataan diberikan kepada responden untuk dijawab.

Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh berapa jumlah respondennya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Staff SDM PT. BPR Sumsel Kota Palembang.

### Populasi dan Sampel

Untuk memudahkan mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus slovin, sehingga untuk jumlah sampel yang didapatkan untuk diteliti sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan sampling ini *Purposive sampling* dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus/ kriteria yaitu nasabah sebelumnya yang sudah pernah melakukan peminjaman kredit pada PT. BPR Sumsel Kota Palembang.

### Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis program SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Uji instrumen, uji t, uji f.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 92 responden maka diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan setiap variable memiliki nilai lebih besar  $r_{hitung}$  dari pada  $r_{table}$ , yang Dimana  $r_{table}$  yang didapatkan dari table statistic 0,2050 dan  $r_{hitung}$  seluruhnya lebih

tinggi nilainya daripada 0,2050 sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang diajukan valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:135), apabila *Cronbach Alpha*  $>0,60$  dinyatakan item pernyataan dalam kuesioner reliabel. Dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha*  $<0,60$  dinyatakan item pernyataan dalam kuesioner tidak reliabel.

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Citra Bank ( $X_1$ )	0,663	Realibel
Prosedur Kredit ( $X_2$ )	0,833	Realibel
Keputusn Kredit (Y)	0,793	Realibel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS, 2024

Dari uji reliabilitas pada tabel 1, membuktikan bahwa variabel citra bank dan prosedur kredit dan variabel dependen keputusan mengambil kredit terdapat nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$ , yang dimana nilai *Cronbach's Alpha* citra bank ( $X_1$ ) sebesar  $0,663 > 0,6$  dan nilai *Cronbach's Alpha* prosedur kredit ( $X_2$ ) sebesar  $0,833 > 0,6$  dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel dependen keputusan kredit (Y) sebesar  $0,793 > 0,6$ . Sehingga pernyataan citra bank, prosedur kredit dan keputusan kredit dinyatakan realibel atau konsisten.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t statistik, yang juga dikenal sebagai uji signifikansi individual,

mengindikasikan sejauh mana setiap variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 2. Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardd Coefficients		Standardid Coefficiens	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant )	5.424	1.504		3.607	.001
	Citra Bank	.674	.096	.563	7.036	.000
	Prosedur Kredit	.254	.074	.274	3.428	.001

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Dari hasil tabel 2, didapatkan bahwa  $t$ -hitung variabel citra bank adalah 7,036, yang melebihi nilai  $t$  table sebesar 1,987. Nilai  $t$ -hitung untuk variabel citra bank melebihi nilai  $t$ -tabel dan nilai signifikan untuk variabel citra bank adalah 0,000 yang nilainya masih dibawah 0,05, sehingga untuk nilai signifikansi citra bank lebih kecil dari 0,05. Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa uji  $t$  untuk citra bank ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk mengambil kredit di PT. BPR Sumsel Palembang. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Simarmata (2017), yang memperlihatkan bahwa citra perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit mikro.

Dari tabel 2, didapatkan bahwa nilai  $t$ -hitung untuk variabel prosedur kredit adalah 3,428, yang nilainya melebihi  $t$ -tabel

sebesar 1,987. Nilai  $t$ -hitung variabel prosedur kredit melebihi dari  $t$ -tabel, dan nilai signifikansi variabel prosedur kredit adalah 0,001, yang masi lebih kecil dari 0,05. Dan karena nilai signifikansi prosedur kredit dibawah 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dimana dapat dikatakan bahwa uji  $t$  prosedur kredit ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil kredit di PT. BPR Sumsel Palembang. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Suardika (2019) dan Widodo (2023), yang menyatakan bahwa prosedur kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan kredit di Bank Rembang.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 3. Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squarer	F	Sig.
1	Regression	260.562	2	130.281	44.538	.000 <sup>b</sup>
	Residual	260.340	89	2.925		
	Total	520.902	91			

Sumber : Data primer diolah 2024

Sesuai dengan hasil yang sudah diuji pada tabel 3 uji F memperlihatkan bahwa nilai  $f$ -hitung menunjukkan 44,538, yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai  $F$ -tabel sebesar 2,71. Nilai  $F$ -hitung yang melebihi nilai dari  $F$ -tabel ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara

kelompok yang diuji. Selain itu, nilai signifikansi dari uji F adalah 0,000, lebih rendah dari 0,05. Nilai signifikansi ini mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh sangat signifikan secara statistik.

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel citra bank dan prosedur kredit secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mengambil kredit di PT BPR Sumsel Palembang. Artinya, baik citra bank maupun prosedur kredit memiliki masing-masing peran yang penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil Keputusan di bank tersebut

### Koefisien Determinasi

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate.
1	707. <sup>a</sup>	.500	.489	1.710

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi, maka didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489. Ini menunjukkan bahwa 48,9% dari keputusan nasabah untuk mengambil kredit di PT BPR Sumsel Palembang dipengaruhi oleh variabel citra bank dan prosedur kredit. Sementara itu, 51,1% sisanya dipengaruhi dari faktor-faktor yang tidak termasuk

dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa citra bank dan prosedur kredit memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan kredit yang diambil oleh nasabah.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Citra Bank Dalam Memilih Kredit Kredit Pada PT. BPR Sumsel

Berdasarkan hasil penelitian di BPR Sumsel, variabel citra bank (X1) terbukti mempengaruhi keputusan kredit (Y). Hal ini dilihat pada perolehan t-hitung sebesar 7,036, yang nilainya masih melebihi dari nilai t-tabel 1,987, serta nilai signifikansi 0,000 yang masih memiliki nilai yang lebih kecil dari sig= 0,05. Dengan begitu dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya citra bank memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan kredit. Semakin baik reputasi bank, semakin banyak konsumen yang akan memutuskan untuk mengambil kredit.

Temuan ini didukung oleh penelitian Simarmata (2017) dan Dewi (2023), yang menunjukkan bahwa keputusan kredit dipengaruhi secara signifikan oleh citra bank. Selain itu, pendapat Imam (2007) mengungkapkan bahwa citra perusahaan tidak dapat direkayasa, melainkan dibentuk oleh masyarakat melalui upaya komunikasi dan transparansi perusahaan dalam

membangun citra positif. Bank dengan citra positif akan lebih dipercaya oleh masyarakat, yang berimplikasi pada kelancaran aktivitas bisnis dan keberlangsungan usaha mereka.

### **Pengaruh Prosedur Kredit Dalam Memilih Kredit Pada PT. BPR Sumsel Kredit**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan kredit. Karena nilai  $t$  hitung ( $X_2$ ) > 3.428 dari pada nilai  $t$  table sebesar 1.987 dan nilai signifikan  $=0,001 <$  dari  $\alpha=0,05$ , karena  $t$  hitung 3.428 lebih besar  $t$  table 1.987 sehingga variable prosedur kredit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit ( $Y$ ). Berdasarkan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang artinya bahwa prosedur kredit berdampak positif dan signifikan pada Keputusan kredit. Artinya, prosedur kredit yang mudah meningkatkan konsumen memutuskan mengambil kredit.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardika (2019) dan Widodo (2023), hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keputusan kredit dipengaruhi secara signifikan oleh prosedur kredit.

Prosedur kredit yang mudah yang diberlakukan oleh PT BPR Sumsel Kantor

Pusat Kota Palembang akan membuat nasabah untuk mengambil keputusan kredit pada bank tersebut. Artinya semakin mudah tata cara kredit suatu bank dalam merealisasikan kreditnya kepada nasabah maka keputusan nasabah akan mengambil kredit juga pasti akan meningkat. Teori yang diutarakan oleh Rivai (2013:124) mendukung hasil ini, suatu bank yaitu merupakan ketentuan dan syarat atau apa yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan kredit sampai kredit tersebut dilunaskan oleh

### **KSIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan dari hasil uji  $t$  (Parsial) menunjukkan bahwa citra bank dan prosedur kredit mempengaruhi Keputusan kredit secara signifikan. Artinya semakin bagus reputasi suatu bank dan semakin mudah prosedur kredit yang diberikan maka semakin meningkat keputusan kredit.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dari uji  $F$  (Simultan) dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara citra bank dan prosedur kredit secara simultan terhadap keputusan kredit.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran

yang di harapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, Adapun saran yang di berikan antara lain :

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat Sumsel disarankan tetap mempertahankan citra yang baik dan prosedur kredit yang mudah dipahami tidak berbelit-belit, karena jika semakin bagus citra suatu bank akan dipercaya nasabah dalam mengambil kredit. Citra bank dapat di tingkatkan dengan meningkatkan SOP perkreditan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merusak citra perusahaan, selain itu dengan hasil penelitian tentang pengaruh prosedur kredit menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan , maka di harapkan kepada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel untuk dapat meningkatkan kemudahan prosedur kredit, terutama dalam persyaratan kreditnya, karena semakin mudah prosedur kredit maka semakin tinggi pula keputusan pengambilan kredit
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menunjukkan citra bank dan prosedur kredit memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan mengambil kredit, alangkah baiknya

peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang belum di teliti didalam penelitian ini seperti suku bunga, pelayanan, jenis kredit (fasilitas kredit), suku bunga sehingga penelitian ini tidak terhenti sampai pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. A., & Hamidi, A. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan, suku bunga, prosedur kredit dan asuransi kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada PT. Bess Finance Bogor 2 tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 11(2).
- Hasibuan, Melayu S.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iman Mulyana. (2007). Citra Perusahaan [Online]. Tersedia: <http://oeconomicus.files.wordpress.com/2007/07/citraperusahaan.pdf> ml. [20 Mei 2014]. diakses 23 juni 2024.
- Kotler, Philip. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit PT. Prehalindo.
- Kuncoro, Mudjarat. (2015). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, L. G., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Citra Perusahaan, Prosedur Kredit, dan Jaminan Kredit terhadap Keputusan Pelaku UMKM dalam Melakukan Kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank di Kecamatan Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 117-126.
- Rahmawati, N., & Widodo, A. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Bank Rembang. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 73-81.
- Rivai, Veithzal dan Permata, Andria. 2013. *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi serta Panduan Praktis Bankir*,

Mahasiswa dan Nasabah. Jakarta:  
Rajagrafindo Persada.

Simarmata, H. M. P. (2017). Pengaruh Kualitas Jasa, Citra Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Produk Kredit Mikro. *Jurnal Politeknik Bisnis Indonesia*, 7(1), 16-31.

Suardika, I. K. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem. *ARTHA SATYA DHARMA*, 12(1), 54-69.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.